



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 4, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/11/2024
 Reviewed : 01/12/2024
 Accepted : 03/12/2024
 Published : 09/12/2024

Robby Zikri¹
Dafid Ginting²

PELAYANAN MUAT CRUDE PALM OIL (CPO) DI KAPAL MT. CANOPUS PADA PT. SEROJA JAYA AGENSI CABANG KUALA TANJUNG

Abstrak

Makalah ini menjelaskan tentang Pelayanan Muat Crude Palm Oil (CPO) Dikapal MT. Canopus Pada PT. Seroja Jaya Agensi Cabang Kuala Tanjung. PT. Seroja Jaya Agensi Cabang Kuala Tanjung. Perusahaan ini adalah bisnis perusahaan yang bergerak di bidang shipping agent (pengiriman agen) yang bergerak di bidang transportasi kargo cair. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terlibat pada pelayanan pemuatan Crude Palm Oil (CPO), dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk pelayanan pemuatan Crude Palm Oil (CPO) ke kapal, serta proses dan kendala docking kapal MT. Canopus di Pelabuhan Kuala Tanjung. Dalam pelayanan muat terdapat hambatan – hambatan diantara nya kesalahan dalam pembuatan Shipping Instruction sehingga memperlambat agent dalam pembuatan cargo dokumen. Metode yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah riset lapangan yang dilakukan di PT. Seroja Jaya Agensi Cabang Kuala Tanjung, dengan menggunakan metode wawancara yang dilakukan terhadap staf operasional dan surveyor lapangan yang terlibat dalam jasa pemuatan Minyak Sawit Mentah, serta melakukan riset perpustakaan untuk memperoleh materi yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang di ambil. Kesimpulan dari makalah ini adalah masih banyak kendala baik pada saat pelayanan sandar maupun pemuatan kapal, oleh karena itu disarankan agar waktu pelayanan pemuatan dapat dipercepat dengan meningkatkan pemanasan muatan pada kapal MT. Canopus milik agensi PT. Seroja Jaya Agensi Cabang Kuala Tanjung.

Kata Kunci: Pelayanan, Crude Palm Oil, Dokumen Muat

Abstract

This paper explains the Crude Palm Oil (CPO) Loading Service on MT Ships. Canopus at PT. Seroja Jaya Agency Kuala Tanjung Branch. PT. Seroja Jaya Agency Kuala Tanjung Branch. This company is a business company engaged in the shipping agent sector (shipping agent) which operates in the field of liquid cargo transportation. To find out the parties involved in the Crude Palm Oil (CPO) loading service, the documents required for the Crude Palm Oil (CPO) loading service to the ship, as well as the process and obstacles to MT ship docking. Canopus at Kuala Tanjung Harbor. In the loading service, there are obstacles, including errors in making Shipping Instructions, which slows down agents in making cargo documents. The method the author uses in this writing is field research conducted at PT. Seroja Jaya Agensi Kuala Tanjung Branch, using interview methods conducted with operational staff and field surveyors involved in Crude Palm Oil search services, as well as conducting library research to obtain material related to the main issues taken. The conclusion of this paper is that there are still many obstacles both during berthing and loading services, therefore it is recommended that service times can be accelerated by increasing the load on MT ships. Canopus belongs to the agency PT. Seroja Jaya Agency Kuala Tanjung Branch.

Keywords: Service, Crude Palm Oil, Cargo Document

PENDAHULUAN

Crude Palm Oil (CPO) merupakan minyak nabati yang diperoleh dari mesocarp buah pohon kelapa sawit, sebagian besar berasal dari Spesies *Elaeis Guineensis*, dan sedikit dari

^{1,2)} Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan
 email: robbyzikri12@gmail.com¹, dafidginting12@gmail.com²

Spesies *Elaeis Oleifera* dan *Attalea maripa*. Secara alami minyak sawit berwarna merah sebab mengandung alfa dan beta-karotenoidnya yang tinggi. Bongkar muat Crude Palm Oil memerlukan suhu yang baik untuk menjaga kualitas minyak sawit dalam keadaan cair. Oleh karena itu, muatan khususnya Crude Palm Oil memerlukan penanganan yang baik tergantung dari karakteristik muatannya. Muatan Crude Palm Oil dapat membeku jika suhu muatan pada tangki kurang <800 F (26,660 C) dan pembongkaran muatan pada suhu 1300 F (54,40 C). Kapal tanker adalah kapal pengangkut muatan cair, sehingga mengkhususkan. MT. Canopus sebagai kapal Chemical type III dan Oil Tanker mempunyai penanganan yang khusus dalam pemeliharaan dan penanganan muatannya. PT Seroja Jaya Agensi Cabang Kuala Tanjung merupakan salah satu perusahaan yang bekerja sebagai agen untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan kapal dengan memuat Produk Minyak Sawit (Crude Palm Oil) ke kapal pemilik kapal atau pelanggan yang sandar di Pelabuhan Kuala Tanjung. Serta mengurus keperluan dan keinginan kapal pada saat berada di pelabuhan hingga dengan selesai. Berdasarkan uraian di atas maka penulis membuat makalah ini dengan judul “Pelayanan Muat Crude Palm Oil (CPO) Di Kapal MT. Canopus Pada PT. Seroja Jaya Agensi Cabang Kuala Tanjung”.

1. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah pada makalah ini adalah "Bagaimana pelayanan muat Crude Palm Oil (CPO) Pada PT. Seroja Jaya Agensi Cabang Kuala Tanjung.

2. Tujuan dan Manfaat Makalah

a. Tujuan Makalah

Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mengetahui Pelayanan Muat Crude Palm Oil (CPO) Dikapal MT. Canopus Pada PT. Seroja Jaya Agensi Cabang Kuala Tanjung

b. Manfaat Makalah

Adapun manfaat makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai Gambaran bagi penulis tentang Pelayanan Muat Crude Palm Oil (CPO) dikapal.

2. Bagi Pembaca

Sebagai informasi bagi para pembaca untuk memperoleh wawasan serta ilmu pengetahuan dan gambaran tentang bagaimana Pelayanan Muat Crude Palm Oil (CPO) dikapal

3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan evaluasi perusahaan mengenai Pelayanan Muat Crude Palm Oil (CPO) Dikapal agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

METODE

1. Metode Penelitian Lapangan (Field Research)

Melalui metode ini penulis mendapatkan informasi atau keterangan secara kualitatif yang dilakukan dengan mengikuti kegiatan secara langsung selama 6 bulan di PT. Seroja Jaya Agensi Cabang Kuala Tanjung. Pelayanan muat sangat menambah wawasan dan membantu penulis untuk mendapatkan pengalaman baru. Selain itu juga dilakukan tanya jawab dengan para karyawan untuk menemukan informasi sesuai fakta.

2. Metode Kepustakaan (Library Research)

Melalui metode ini penulis mendapatkan informasi data melalui jurnal-jurnal tentang Prodesur Dokumen Muat yang di cari berbagai sumber penelitian dan juga buku-buku yang ada di perpustakaan POLTEK AMI Medan yang berkaitan dengan makalah penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelayanan Muat Crude Pam Oil (Cpo)

Pelayanan muat crude palm oil (CPO) di kapal melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan proses pengiriman berjalan lancar. Berikut adalah beberapa langkah kunci dalam pelayanan tersebut:

1. Persiapan Dokumen: Pastikan semua dokumen, seperti surat jalan, sertifikat kualitas, dan dokumen kepabeanan, sudah lengkap dan sesuai.

2. Pengaturan Logistik: Koordinasikan dengan pihak pelabuhan dan perusahaan pengangkutan untuk memastikan ketersediaan kapal dan peralatan yang diperlukan.
3. Pemeriksaan Kualitas: Lakukan pemeriksaan kualitas CPO sebelum dimuat ke kapal untuk memastikan bahwa produk memenuhi standar yang ditetapkan.
4. Proses Muat: Gunakan peralatan yang sesuai, seperti pompa dan pipa, untuk memuat CPO ke dalam tangki kapal. Pastikan proses ini dilakukan dengan aman untuk menghindari tumpahan.
5. Pengawasan dan Keamanan: Selama proses muat, pastikan ada pengawasan yang memadai untuk menghindari kerusakan pada produk dan menjaga keselamatan.
6. Penyelesaian Administratif: Setelah muat selesai, pastikan semua dokumen diselesaikan dan diserahkan kepada pihak terkait untuk memudahkan proses pengeluaran di pelabuhan tujuan.

Prosedur Pelayanan Muat Crude Palm Oil (Cpo)

1. Penanganan Dokumen Sebelum Kapal Tiba

Pemilik kapal harus terlebih dahulu menginformasikan jadwal kapal tiba melalui telepon dan email serta mengirimkan surat penyampaian Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK) kepada pihak bersangkutan yaitu:

- a. Rencana pengoperasian kapal (RPK)
Merupakan dokumen izin menggunakan kapal bendera Indonesia pada jalur tetap dan teratur untuk mendukung angkutan laut dalam negeri.
- b. Letter Of Appointment (LOA)
Letter Of Appointment (LOA) atau Surat penunjukan adalah surat resmi yang dikirim oleh pemberi kerja kepada kandidat yang telah terpilih untuk suatu posisi pekerjaan. Surat ini mengonfirmasi penunjukan kandidat untuk peluang kerja tertentu dan berfungsi sebagai perjanjian hukum antara kedua belah pihak.
- c. Sertifikat Surat Laut / Surat Tanda Kebangsaan
Sertifikat ini memuat keterangan tentang kewarganegaraan kapal, sehingga berdasarkan surat tersebut kapal mempunyai hak untuk mengibarkan bendera negara penerbitnya dan berhak mendapat perlindungan hukum.
- d. Surat Ukur Internasional / International Tonnage Certificate
Surat Ukur Internasional ini merupakan surat yang menyatakan jika dokumen-dokumen kapal dijelaskan secara lebih terperinci, seperti panjang dan lebar kapal, serta tonase kotor dan tonase bersih kapal.
- e. Ship Particular
Ship Particular merupakan dokumen yang memuat data detail kapal, seperti: rincian registrasi kapal, struktur bangunan, jenis dan tenaga mesin serta perlengkapan kapal.
- f. Cargo Manifest
Cargo manifest merupakan dokumen administrasi yang dibuat oleh perusahaan pelayaran yang berisi catatan barang-barang yang diangkut melalui angkutan darat, udara, dan darat. Dokumen ini berisi informasi rinci tentang cargo yang diangkut selama proses pengiriman.
- g. Bill of Lading
Dokumen resmi yang diterbitkan oleh perusahaan transportasi kepada pengirim barang. Dokumen ini berisi rincian tentang barang yang dikirim, dari mana pengiriman berasal dan ke mana, serta rincian pengirim, pengangkut, dan penerima barang. Bill of lading juga berfungsi sebagai tanda terima pengiriman saat pengangkut mengirimkan barang ke tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
- h. Crew list
Crew list, atau daftar awak kapal, adalah catatan nama-nama semua anggota kapal yang bertugas di kapal untuk periode tertentu, biasanya satu pelayaran atau setengah tahun. Daftar ini dibuat berdasarkan jumlah awak kapal yang bekerja di kapal, dan sebelum membuatnya, buku pelaut awak kapal harus lengkap.
Setelah agen menerima konfirmasi kedatangan, agen harus memberitahukan kedatangan kapalnya kepada instansi yang berwenang, misal. Misalnya:
 1. Otoritas Pelabuhan
 2. Syahbandar

3. Karantina
4. Imigrasi
5. Bea Cukai
6. Mengajukan izin penggunaan jasa kepada PT. Pelabuhan Indonesia untuk jasa: pemandu, penarik kapal dan berlabuh di dermaga. Setiap kapal yang berlabuh harus menggunakan pemandu.

2. Membuat Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP)

Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP) adalah laporan yang diberikan oleh pengangkut kepada kantor pabean tentang rencana kedatangan alat pengangkut. Untuk sarana pengangkut, RKSP wajib diserahkan maksimal 24 jam sebelum kedatangan kapal. Apabila waktu yang tempuh dari tempat pemberangkatan sampai ke tempat kedatangan kurang dari 24 jam, maka RKSP harus disampaikan maksimal sebelum kedatangan sarana pengangkut. Melalui RKSP, pejabat bea dan cukai mendapatkan informasi mengenai pilihan transportasi dan muatan. Hal ini antara lain disebabkan karena RKSP memuat berbagai macam data nama kendaraan pengangkut, nomor pelayaran, dan nama pengirim (shipper).

3. Membuat Inward Manifest

Inward Manifest diserahkan selama-lamanya ketika barang dibongkar, atau pembongkaran tidak akan dilakukan, paling lambat 24 jam setelah sarana pengangkut tiba. Pada kasus ini barang tidak dibongkar, tetapi barang akan dimuat, dan menyerahkan Inward Manifest selama-lamanya sebelum pemuatan barang jika tidak pemuatan tidak dapat dilangsungkan, maksimal 24 jam dari barang dimuat. kedatangan di sarana transportasi.

Agar mengetahui tentang penerbitan dokumen muatan, terlebih dahulu haruslah melengkapi yang dibutuhkan agar dapat terbentuk dokumen muat, yaitu sebagai berikut.

- a. Shipping Instruction (SI) yang di dapat dari pengirim (Shipper)
- b. Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)
- c. Menerima data muatan dari surveyor
- d. Stowage Plan dan Master Authority To Sign B/L yang di minta dari kapal
- e. Menyiapkan Mate's Receipt
- f. Menyiapkan Bill Of Loading
- g. Menyiapkan Manifest.

4. Pembuatan Inward Manifest dan Outward Manifest sebagai berikut:

- a. Yang perlu diperhatikan pada saat pengisian Dokumen Inward Manifest
 1. Dokumen Inward Manifest hanya bisa dibuat Ketika dokumen RKSP berstatus "B.C1.1". Pengguna dapat memuat data B.C 1.1 setelah mengklik tombol "Buat Data" pada toolbar.
 2. Isi bagian Header – mengenai waktu, waktu aktual kedatangan, bongkar dan muat.
 3. Dokumen Inward Manifest dapat mengirimkan data jika statusnya "READY".
- b. Yang harus diperhatikan pada saat mengisi dokumen Outward Manifest adalah:
 1. Melengkapi data Outward Manifest selama data tersebut ada.
 2. Dokumen Outward Manifest berstatus "READY" apabila pada saat pengisian data RKSP khususnya kolom data telah diisi oleh pemakai.
 3. Saat mengisi bagian data dengan kode referensi tertentu, pengguna dapat menampilkan layar bantuan untuk menampilkan daftar kode dan penjelasannya. atau menekan tombol F1 pada keyboard.

5. Penerbitan Dokumen Muat Crude Palm Oil (Cpo)

Bagian bagian dan pengisian From Manifest

- a) Nama master
Di isi dengan nama Nahkoda (Captain)
Contoh: CAPT. WANG JUN
- b) Ocean Vessel, Voyage Number
Di isi dengan nama kapal, nomor pelayaran yang bersangkutan, beserta nama bendera kapal tersebut.
Contoh: MT. CANOPUS V42
- c) Port of Discharging
Yakni tempat kargo akan dibongkar atau pelabuhan tujuan.

Contoh: PORT QASIM, PAKISTAN

d) Bill of Lading number

Di isi oleh Pengangkut atau port agent dengan nomor Bill of Lading (B/L) supaya memudahkan identifikasi barang.

Contoh: TCV42-01

e) Pengirim atau Shipper

Nama pengirim kargo wajib dicantumkan dengan detail dan secara umum yang dicantumkan tidaklah nama pribadi tetapi nama dari perusahaan.

Contoh: PT. UNILEVER OLEOCHEMICAL INDONESIA KAWASAN EKONOMI KHUSUS SEI MANGKEI BLOK M, N, R, S, HUTA VI SEI MANGKEI BOSAR MALIGAS, SIMALUNGUN SUMATERA UTARA 21183 INDONESIA.

f) Penerima atau Consignee

Di isi dengan nama penerima yang dituju atau dengan siapa barang tersebut dituju.

Contoh: TO THE ORDER OF HABIB METROPOLITAN BANK LIMITED

g) Notify address atau Notify Party

Merupakan Alamat si importer.

Contoh: HABIB METROPOLITAN BANK LIMITED, CPU-IMPORT, 1ST FLOOR, SPENCER BUILDING, I.I. CHUNDRIGAR ROAD, KARACHI-74200, PAKISTAN.

h) Freight dan Remaks

Kolom ini menyatakan cara membayar uang penambangan tergantung pada syarat pembayaran.

Contoh: FREIGHT PAYABLE AS PER CHARTER PARTY

i) Description of Good

Yakni dicantumkan merek, jenis barang, dan jenis kemasan.

Contoh: CRUDE PALM OIL IN BULK MB

j) Gross Weight

Pada bagian Gross Weight isi dengan keterangan dan ukuran barang.

Contoh: 3002.534 METRIC TONS

6. Dokumen Tambahan Muatan Kapal

Dokumen merupakan hal yang sangat penting pada saat pengangkutan barang dengan kapal. Kapal yang melewati Daerah Pabean maka Agen wajib mengirimkan jadwal pemberitahuan atas kapal yang akan datang dan berangkat serta menginformasikannya kepada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Di bawah ini adalah penjelasan dari dokumen-dokumen yang bersangkutan:

a. Shipping Instruction (SI)

Shipping Instruction (SI) adalah dokumen penerimaan, jadi apabila S/I telah diterima oleh agen pengiriman (Accepted by the agent) maka pihak shipper dan carrier yang terlibat dalam perjanjian yaitu penyerahan barang muatan. Apabila Shipper membatalkan pengapalannya, carrier yang berhubungan memiliki hak untuk ganti rugi yang di namakan dead freight, begitu juga sebaliknya apabila carrier membatalkan sailing, maka akan mengganti rugi kepada shipper.

b. Bill Of Lading (B/L)

Bill of Lading adalah dokumen yang disiapkan oleh pengangkut yang dibentuk di pelabuhan muat. Bill of Lading asli ini adalah tanda sah kepemilikan barang dan merupakan dokumen penting dibandingkan dengan dokumen lain yang menyertainya. Bill of Lading ini dapat diperdagangkan, dari sebelum barang tiba ke negara tujuan ataupun setelah barang tiba ke negara tujuan.

c. Mate's Receipt

Mate's Receipt adalah dokumen muatan yang diterima oleh mualim I sebagai bukti keterangan barang yang telah disebutkan itu benar barang yang diangkut. Artinya berapa banyak dan barang apa saja yang dimuat ke dalam lambung kapal. Jika salah satu barang mengalami kerusakan maka pihak kapal akan menginformasikannya.

d. Statement Of Fact

Statement of Fact adalah dokumen yang berisikan laporan pelaksanaan kegiatan bongkar muat sejak awal hingga kegiatan selesai.

e. Stowage Plan

Stowage Plan adalah dokumen yang berisikan uraian tentang kondisi, letak jumlah dan berat barang di ruang kargo sesuai dengan Consignment mark pada setiap pelabuhan tujuan.

7. Kendala Yang Dihadapi Dalam Membuat Penerbitan Dokumen Muat

Adapun kendala yang di hadapi dalam Pelayanan Muat Crude Palm Oil (CPO), adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan di dalam Shipping Instruction seperti kesalahan nama muatan tersebut sehingga agent salah dalam pembuatan Manifest.
2. Kesalahan surveyor dalam membuat Statement Of Fact (SOF) Sehingga pihak agent dan pihak kapal sering terjadi kesalahan dalam pembuatan Time Sheet.
3. Perubahan Quantity Sehingga Agent harus merevisi Manifest Kembali.
4. No BL dalam pengisian Manifest lama conform dari pihak Owner.

8. Cara Mengatasi Kendala Kendala Yang Dihadapi Dalam Pelayanan Muat

Adapun cara Mengatasi Kendala Yang Di hadapi Sebagai Berikut:

Kesalahan Kesalahan yang di buat harus di revisi kembali dengan perhitungan dan pencatatan yang tepat baik dari Surveyor, Loading master, Agent dan Pihak Kapal.

SIMPULAN

Pelayanan Muat Crude Palm Oil (CPO) Di kapal MT. Canopus Di PT. Seroja Jaya Agensi Cabang Kuala Tanjung sudah berjalan dengan baik dan efisien. sesuai pada pelayanan muat yang ada di Perusahaan serta mampu mengoptimalkan pelayanan Pada PT. Seroja Jaya Agensi Cabang Kuala Tanjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirhamsyah,SE.,M.Si, Hevni Yati Butar Butar “Proses Pembuatan Manifest Dalam Pengapalan Muatan Curah Cair Yang Di Ageni Oleh PT. Admiral Lines Cabang Belawan”.
- Eka Fransiska, S.Psi., M.Si. (2021) “Prosedur Penanganan Dokumen Kapal Muatan Curah Kering Di Dermaga Tuks Inalum Pada PT. Gesuri Lioyd Cabang Kuala Tanjung”.
- Ginting, D., Sahid, M., Ridho, S., & Perangin-Angin, R. R. B. (2023). Peranan Keagenan Terhadap Aktivitas Kapal Berbendera Indonesia Yang Beroperasi Secara Internasional Pada Pt. Penguin Ferry Jasa Internasional. *Journal Of Maritime And Education (Jme)*, 5(1), 475-479.
- Ginting, D. (2021). Penanganan Pengangkutan Barang Melalui Container Pada Pt. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang. *Agriprimatech*, 5(1), 23-30.
- Ginting, D., & Siska, E. (2021). Prosedur Penerbitan Delivery Order Dalam Pengambilan Container Pada Pt. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Medan. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(1), 155-160.
- Kotler, Laksana, (2018:85) “Manajemen Pelayanan Publik.Bandung: CV Pustaka Setia”.
- Muhammad, Kurniawan Pratama (2019) “Prosedur Pelayanan Kegiatan Bongkar Muat Kapal Tanker Oleh Pihak Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas III Pulau Sambu”.
- Rahmat, Alfian (2019) “Upaya Mengoptimalkan Bongkar Muat Crude Palm Oil (CPO) Di Kapal MT. Juneyao Maru VI Guna Menunjang Kelancaran Operasional Kapal”.
- Tias Arfalian Noviki. “Optimalisasi Penanganan Bongkar Muat Crude Palm Oil Dikapal MT. Green Global.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indoensia).
- Pedoman Penulisan Makalah 2023. Medan : Politenik Ami Medan.